

Majelis Islam A'las Indonesia (MIAI) pada zaman Jepang tahun 1942-1943

Ariantara Arsyaf Zainal

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20157146&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah tentang organisasi-organisasi Islam atau partai politik Islam sudah banyak dibahas baik dalam bentuk buku, skripsi, malahan sekarang sudah banyak, dalam bentuk tesis untuk memenuhi syarat doktoral. Partai-partai Islam itu lahir dan berkembang mempunyai dua kelompok aliran yang besar, yaitu aliran yang berfaham memegang teguh salah satu mazhab dalam agama Islam (Hambali, Hajafi.e, Maliki, dan Syafe'i), dan satu lagi yang berfaham Reformis (faham yang menginginkan ajaran agama Islam tidak memegang salah satu mazhab, teta_pi menginginkan seluruh ajaran disesuaikan dengan ajaran Nabi Muhamad SAW). Kedua aliran ini mempunyai perbedaan yang sangat tajam atas pengertian ajaran agama Islam Untuk menyatukan kedua aliran dalam suatu kesatuan meru_pakan usaha yang sangat sulit. Majelis Islam A' laa Indonesia yang disingkat MI AI lahir pada periode akhir pemerintah Hindia Belanda di Indonesia, dan berkembang pada masa awal pemerintahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1943. Badan organisasi ini berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyatukan kelompok-kelompok Islam dalam suatu wadah. Disamping itu_